

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Metode Pembelajaran Dalam Majelis Ta’lim Riyadhul Jinan Kampung Dua Ratus, Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi”. Maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran di Majelis Ta’lim Riyadhul Jinan menunjukkan bahwa kegiatan ta’lim tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual, pembentukan karakter, serta penguatan praktik keagamaan jama’ah. Variasi metode yang digunakan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, komunikatif dan mampu memenuhi kebutuhan religius masyarakat di lingkungan sekitar majelis.
2. Dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh Majelis Ta’lim Riyadhul Jinan tersebut cukup berhasil dilihat dari banyak pemuda serta masyarakat sekitar yang antusias ikut dalam pengajian tersebut. Berbagai dari kalangan yang hadir dari anak muda hingga orang tua. Maka dengan adanya Majelis Ta’lim Riyadhul Jinan sebagai wadah untuk menjembatani para anak muda dan masyarakat supaya bisa menjadi lebih baik dan sebagai ajang silaturahmi.
3. Peningkatan kualitas ibadah jama’ah Majelis Ta’lim Riyadhul Jinan tidak hanya bergantung pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada sistem

pembinaan yang komprehensif, mencakup aspek kognitif (pemahaman), afektif (penghayatan), dan psikomotorik (praktik ibadah). Faktor pendukung seperti kompetensi ustadz, kajian kitab klasik, metode pembelajaran variatif, dan lingkungan religius menjadi elemen utama keberhasilan. Namun, hambatan seperti ketidakkonsistenan kehadiran, pengaruh modernisasi, serta perbedaan latar belakang jama'ah perlu dikelola secara strategis agar tujuan peningkatan kualitas ibadah dapat tercapai secara optimal.